

**PENGARUH PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP PRESTASI
BELAJAR KELAS III DI SD NEGERI ADIL MAKMUR**

SKRIPSI

Disusun oleh

PUPUT ARUN SARI
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Nomor Induk Mahasiswa
1052017097



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2021

**PENGARUH PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP PRESTASI
BELAJAR KELAS III DI SD NEGERI ADIL MAKMUR**

SKRIPSI

Telah Diuji Panitia Ujian Munaqasah Skripsi Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal:

Rabu, 10 Agustus 2022 M

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



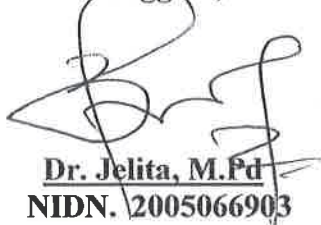
Rita Mahriza, MS
NIDN. 2017018401

Sekretaris,



Eenny Anggreni, M.Pd
NIDN. 2004018801

Anggota,



Dr. Jelita, M.Pd
NIDN. 2005066903

Anggota,



Nur Balqis Mutia, M.Pd
NIDN. 1321079202

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa**




Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, MA
NIP. 197506032008011009

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puput Arun Sari

No. Pokok : 1052017097

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR KELAS III DI SD NEGERI ADIL MAKMUR”** adalah benar hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ternyata terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 23 Februari 2022

Yang menyatakan,




Puput Arun Sari

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puja dan puji beserta Syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah swt, dengan senantiasa mengharap Ridha-Nya. Hanya atas karunianya penulis telah dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“PENGARUH PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR KELAS III DI SD NEGERI ADIL MAKMUR”**. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta penerusnya yang telah setia tulus ikhlas untuk meneruskan dan menjaga kemuslihatan umat.

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh dosen yang telah membimbing dan memberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapkan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. Zainal Abidin, MA.
selaku.
3. Ketua Jurusan Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Ibu Rita Sari, M.Pd.
4. Pembimbing Pertama Skripsi ini Ibu Rita Mahriza, MS
5. Pembimbing Kedua penulisan skripsi ini Bapak Junaidi, M.Pd.I
6. Ucapan terima kasih dan segala kerendahan hati penulis sampaikan kepada ayah dan Ibu yang telah memberi semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Ucapan terima kasih kepada pihak SD Negeri Adil Makmur yang telah memberi izin serta kesempatan untuk melakukan kepada peneliti, sehingga dapat menjabarkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih bnyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak, guna lebih sempurnanya skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi ini ada manfaatnya bagi pengembang ilmu Pengetahuan.

Langsa 23 Februari 2022

Puput Arun Sari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Penjelasan Istilah	5
 BAB II KAJIAN TEORITIS	 7
A. Pembelajaran Tematik	7
B. Prestasi Belajar	14
C. Penelitian Terdahulu	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 33
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 40
A. Hasil Penelitian	40
1. Data dari Hasil Tes	40
a. Uji Validitas	42
b. Uji Reliabilitas	45
c. Uji Daya Beda	45
d. Tingkat Kesukaran	46
2. Analisa Data	46
a. Uji Normalitas	46
b. Uji Homogenitas	47
c. Uji Paired Sampel T-Test	48
B. Pembahasan	51
 BAB V PENUTUP	 52
Kesimpulan	52
Saran-Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

ABSTRAK

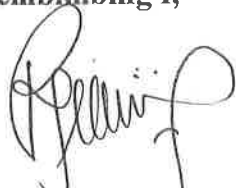
Puput Arun Sari. 2022. Pengaruh Pembelajaran Tematik Terhadap Prestasi Belajar Kelas III di SD Negeri Adil Makmur.

Pembelajaran tematik yang diterapkan guru belum sepenuhnya memberikan hasil yang optimal. Siswa juga tidak mampu untuk menyelesaikan masalah belajarnya sendiri saat menggunakan pembelajaran tematik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa di kelas III SD Negeri Adil Makmur. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah desain *Randomized Control Group Pretest-Posttest*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Adil Makmur dengan jumlah 39 orang yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas III A dan kelas IIIB masing-masing berjumlah 19 orang dan 20 orang. Sedangkan sampel yang digunakan adalah sejumlah populasi dengan metode undian yaitu kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan IIIB sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes berbentuk campuran yaitu *choice* dan *essay*. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS menyatakan bahwa $t_{sig} \leq 0,05$ yaitu $0,00 \leq 0,05$. Dengan demikian, pembelajaran tematik berpengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran SBDP di kelas III SD Negeri Adil Makmur.

Kata Kunci: *Pembelajaran Tematik, Prestasi Belajar*

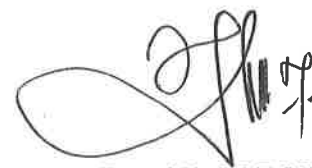
Diketahui dan disetujui:

Pembimbing I,



Rita Mahriza, MS
NIDN. 2017018401

Pembimbing II,



Junaidi, M.Pd.I
NIDN. 2001108303

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan berbagai topik ke dalam topik tertentu.¹ Pendekatan pendidikan ini mencakup berbagai aspek pendidikan, kompetensi inti, hasil pembelajaran, dan indikator mata pelajaran. Integrasi dalam metode ini diperhitungkan dari segi proses, waktu, kurikulum dan pengalaman belajar mengajar secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan pandangan Rusman bahwa pembelajaran tematik adalah model pendidikan komprehensif yang menggunakan pendekatan tematik, mencakup berbagai topik untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.²

Pembelajaran tematik bermakna karena memungkinkan siswa memahami konsep melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep yang telah dipahami sebelumnya. Abdul Majid juga menyatakan bahwa pembelajaran tematik mengintegrasikan pendidikan melalui penggunaan topik untuk menghubungkan mata pelajaran yang berbeda, sehingga memberikan pengalaman belajar yang penting kepada siswa. Setiap topik mencakup ide sentral atau tema yang berfungsi sebagai titik fokus diskusi.³

¹ Abdul Munir, dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2013), hlm. 3

² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 254

³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 80

Penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar sebagai model pendidikan bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermanfaat, seru dan menyenangkan kepada siswa. Pendekatan ini memungkinkan anak menghubungkan pengalaman, menghubungkan pengetahuan dengan pengetahuan lain, dan menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman. Selain itu, memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan strategi dan metodologi yang lebih tepat.

Ketika memilih dan menerapkan strategi pembelajaran, pertimbangan harus diberikan pada relevansinya dengan topik yang dipilih atau topik lainnya. Guru didorong untuk menjadi kreatif dan beragam dalam menciptakan lingkungan belajar yang membantu siswa memahami konteks dunia nyata yang mereka temui, baik secara individu maupun dalam kaitannya dengan keluarga, komunitas, dan lingkungan alam.

Menurut Piaget, sebagaimana dikutip dalam jurnal Johnny Fernandez, anak sekolah dasar berada pada tahap perkembangan awal dimana mereka memiliki kemampuan paling cepat dalam memahami konsep-konsep abstrak.⁴ Pengalaman belajar yang menyoroti keterkaitan antara elemen konseptual dan bidang studi yang berbeda meningkatkan potensi pembelajaran yang efektif. Anak memperoleh pengetahuan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan

⁴ Joni Fernandes, "Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah SD N 1 Blunyan, Sewon, Bantul, Yogyakarta", dalam Jurnal "*Pendidikan Guru Sekolah Dasar*", Vol. 6 No. 9, 2017, hlm. 867.

sekitarnya. Melalui interaksi ini, mereka memperoleh wawasan dalam berbagai mata pelajaran, termasuk matematika, ilmu alam, ilmu sosial dan humaniora.⁵

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan pada studi pendahuluan di Kelas III SD Negeri Adil Makmur, guru menyajikan materi pembelajaran tematik dengan metode yang sama pada setiap pertemuan. Guru menggunakan metode ceramah secara terus menerus selama proses pembelajaran. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Rosmawati pada studi pendahuluan bahwa anak di kelas III belum sepenuhnya paham apa yang diarahkan untuk pembelajaran tematik, karena saya gunakan metode ceramah agar siswa lebih mudah saat memahami apa yang diinstruksikan guru selama proses pembelajaran.⁶ Selanjutnya siswa masih sulit untuk memecahkan masalahnya sendiri saat diinstruksikan guru untuk mencari contoh materi yang dekat dengan lingkungan sekitar mereka. Terlebih lagi, dalam pembelajaran tematik, siswa seringkali mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan memerlukan bimbingan guru agar dapat cepat memahami teori. Pendekatan ini menghubungkan berbagai aspek dalam berbagai topik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Tujuannya agar siswa dapat memahami konsep-konsep yang diajarkan guru melalui pengalaman langsung yang menghubungkan konsep-konsep mata pelajaran. Untuk melaksanakan pembelajaran terpadu tematik secara efektif, guru harus menggunakan pendekatan atau model pembelajaran yang tepat dan efektif.

⁵ Mustakim, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika", dalam Jurnal "*Al-Asma: Journal of Education*", Vol. 2, No. 1, May 2020, hlm. 2

⁶ Wawancara pada Studi Pendahuluan dengan Ibu Rosmawati pada tanggal 11 Oktober 2021, Pukul 10.12 WIB.

Dengan adanya penjelasan di atas maka peneliti cenderung untuk melakukan penelitian yang diberi judul “*Pengaruh Pembelajaran Tematik Terhadap Prestasi Belajar Kelas III di SD Negeri Adil Makmur*”

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam suatu penelitian ilmiah perlu dibatasi agar topik pembahasan tidak terlalu meluas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mata pelajaran SBDP tema 4 kewajiban dan hakku, sub tema kewajiban dan hakku sebagai warga negara.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah pembelajaran tematik berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di kelas III SD Negeri Adil Makmur?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran tematik berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di kelas III SD Negeri Adil Makmur.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat teoritis dan praktis:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembaca terhadap proses pembelajaran mata pelajaran dan mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan, yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mata pelajaran tersebut.

2. Secara Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

a. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik pada siswa di sekolah dasar agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

b. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendisiplinkan siswa untuk lebih giat belajar saat pembelajaran tematik diterapkan sehingga siswa lebih mudah dalam memahami secara kontekstual dan teoritikal.

F. Penjelasan Istilah

1. Pembelajaran Tematik

Norma Yusnaini menggambarkan pembelajaran tematik sebagai suatu pendekatan yang berupaya mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, dan pemikiran kreatif melalui penggunaan mata pelajaran yang berbeda.⁷

2. Prestasi Belajar

Prestasi pendidikan merupakan gabungan dari dua istilah: “pembelajaran” dan “prestasi”. Masing-masing mempunyai arti penting tersendiri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi mengacu pada hasil yang telah dicapai (apa yang telah dicapai atau dicapai). Dengan

⁷ Norma Yunaini, Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Lingkungan Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Haromain Kulonprogo Yogyakarta, dalam Jurnal “Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung,” Vol. 1, No. 1, 2019, hlm 102.

demikian, prestasi dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.⁸

⁸ Moh. Zaiful Rosyid, Prestasi Belajar,
https://www.google.co.id/books/edition/PRESTASI_BELAJAR/2tmaDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=prestasi+belajar+adalah&printsec=frontcover, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 5.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan diperoleh melalui tes. Tes ini bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar menggunakan pembelajaran tematik dengan pembelajaran konvensional menggunakan metode ceramah pada tema 4 “kewajiban dan hakku”. Untuk melihat hasil tes peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Data dari hasil tes

Untuk mempertimbangkan hasil penelitian, peneliti berfokus pada pembelajaran tematik dan pembelajaran konvensional menggunakan metode ceramah selama tiga pertemuan dimana peneliti menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran tematik dan pembelajaran konvensional menggunakan metode ceramah. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti berfokus pada materi “kewajiban dan hakku” dari yang ada disilabus agar indikator pencapaian lebih jelas untuk dicapai. Setelah proses pembelajaran telah selesai, penulis menjabarkan hasil tes pada kelas konvensional yang menggunakan pembelajaran konvensional menggunakan metode ceramah yang dijabarkan dalam lampiran I dan II.

Berdasarkan hasil pre-tes dan post-tes di kelas konvensional pada lampiran I, ada dua puluh dua siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Data dari tes yang dijabarkan bahwa nilai siswa di pre-test adalah antara 40 dan 100.

Skor terendah, 40 diperoleh oleh seorang siswa. Skor 60 yang mendapat oleh satu orang siswa dan ada sembilan siswa yang memiliki skor 80. Skor 100 yang didapatkan delapan siswa sebagai nilai tertinggi dalam pre-test di kelas konvensional. Jarak antara skor yang terendah dan tertinggi adalah 60 di pre-test dari kelompok konvensional.

Setelah penerapan pembelajaran konvensional pada pembelajaran SBDP, hasil post-test menunjukkan kisaran skor antara 80 dan 100. Secara spesifik, 11 siswa memperoleh skor 80, sedangkan 8 siswa memperoleh skor 100. Kisaran antara terendah dan tertinggi Skor post-test kelompok konvensional adalah 20. Untuk lebih jelasnya lihat rata-rata nilai kelas konvensional pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil pre-tes dan Pos-tes di kelas Konvensional

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Rata-Rata
1.	Pre-tes	19	1620	85.26%
2.	Post-tes	19	1680	88.42%

Sedangkan pada lampiran II dijelaskan hasil pre-tes dan post-tes di kelas tematik. Kelas tematik terdiri dua puluh siswa dan diberikan topik yang sama dengan menerapkan pembelajaran pembelajaran tematik materi kewajiban dan hakku. Setelah tes diberikan, siswa mendapat nilai 80 sampai dengan 100 di pre-test. Nilai terendah adalah 80 yang diperoleh delapan orang siswa, dua belas siswa mendapat nilai 100, Jarak antara yang nilai terendah dan nilai tertinggi adalah 20 di pre-test dari kelompok tematik.

Setelah melakukan post-test dengan pembelajaran tematik, siswa memperoleh nilai berkisar antara 80 sampai 100. Secara spesifik, dua orang siswa memperoleh nilai 80, sedangkan 18 siswa memperoleh nilai 100. Kisaran antara nilai terendah dan tertinggi pada kelas tematik post-test adalah 20. Untuk lebih jelasnya, silakan lihat nilai rata-rata pembelajaran tematik pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2: Hasil pre-tes dan pos-tes di kelas tematik

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Rata-Rata
1.	Pre-tes	20	1860	93%
2.	Post-tes	20	1960	98%

Sebelum tes diujikan kepada siswa. Maka tes terlebih dahulu diujicobakan untuk melihat validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukuran. Oleh karena itu, untuk lebih jelas hasil uji tes dapat dilihat sebagai berikut;

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas tes, peneliti menggunakan program SPSS untuk memastikan validitas hasil tes. Rincian hasilnya dapat dilihat pada Lampiran 3:

Tabel 4.3: Hasil Uji Validitas

		Correlations						
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
X1	Pearson	1	.a	.a	.a	.a	.a	.a
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)							

	N	20	20	20	20	20	20	20
X2	Pearson Correlation	. ^a	1	-.079	.283	.032	.236	.771 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.		.691	.144	.870	.227	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation	. ^a	-.079	1	-.053	-.304	.111	.465
	Sig. (2-tailed)	.	.691		.787	.115	.574	.402
	N	20	20	20	20	20	20	20
X4	Pearson Correlation	. ^a	.283	-.053	1	.175	-.160	.581 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.	.144	.787		.372	.416	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	. ^a	.032	-.304	.175	1	-.183	.518
	Sig. (2-tailed)	.	.870	.115	.372		.352	.111
	N	20	20	20	20	20	20	20
X6	Pearson Correlation	. ^a	.236	.111	-.160	-.183	1	.472 [*]
	Sig. (2-tailed)	.	.227	.574	.416	.352		.039
	N	20	20	20	20	20	20	20
X7	Pearson Correlation	. ^a	.771 ^{**}	.165	.581 ^{**}	.308	.392 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.402	.001	.111	.039	
	N	20	20	20	20	20	20	20

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan temuan yang disajikan pada Lampiran 3, terlihat bahwa penelitian tersebut melibatkan 20 responden siswa. Secara khusus, tingkat signifikansi koefisien korelasi (r) diamati sebesar 0,422, dievaluasi pada tingkat signifikansi 0,05 untuk setiap pertanyaan.

Tabel 4.4: Taraf Signifikansi r tabel

No	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	Pertanyaan 1	0.771	0.422	Valid
2.	Pertanyaan 2	0.465	0.422	Valid
3.	Pertanyaan 3	0.581	0.422	Valid
4.	Pertanyaan 4	0.518	0.422	Valid
5.	Pertanyaan 5	0.472	0.422	Valid
6.	Pertanyaan 6	0.100	0.422	Tidak Valid

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa dari 6 soal yang peneliti uji cobakan kepada siswa di kelas IV, 5 soal diantaranya dinyatakan valid sedangkan 1 soal dinyatakan tidak valid. Maka dari itu, peneliti menggunakan 5 soal untuk diberikan kepada siswa di kelas III SD Negeri Adil Makmur.

b. Uji Reliabilitas

Setelah penjelasan peneliti mengenai uji validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menilai ketergantungan pertanyaan yang digunakan. Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada hasil perhitungan SPSS pada lampiran 4.

Tabel 4.5: Hasil Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	127.6786	121.263	.000	.662
X2	119.1071	70.470	.637	.618
X3	118.0357	115.443	.055	.769
X4	118.3929	90.840	.471	.738
X5	118.2213	101.112	.229	.688

Lampiran 4 menjelaskan bahwa jika nilai cronbach alfa > 0.6 maka dinyatakan reliabel. Jadi dari hasil di atas menggambarkan bahwa item soal dinyatakan reliabel dan bisa digunakan.

c. Uji Daya Beda

Untuk menganalisis uji daya beda, peneliti melihat nilai r_{hitung} setiap butir (dilihat dari nilai pearson correlation). Pedoman yang peneliti buat berdasarkan rating nilai sebagai berikut:

0.70-1.00 = Baik Sekali (digunakan)

0.40-0.69 = Baik (digunakan)

0.20-0.39 = Cukup (boleh digunakan dengan perbaikan)

0.00-0.19 = Jelek (tidak boleh digunakan)

Tabel 4.6: Kriteria daya beda

No Soal	r_{hitung} (output SPSS)	Kriteria Daya Beda
1.	0.771	Baik Sekali

2.	0.465	Baik
3.	0.581	Baik
4.	0.418	Baik
5.	0.688	Baik

Dari tabel di atas bahwa daya beda butir tes dapat digunakan sesuai dengan perolehan daya beda butir tes.

d. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal tes yang dinilai peneliti berdasarkan hasil perhitungan SPSS yang disajikan pada Lampiran 5. Peneliti telah merangkum kriteria pengambilan keputusan sebagaimana diuraikan di bawah ini:

Tabel 4.7: Kriteria Pengambilan Keputusan

No Soal	Mean (Output SPSS)	Kriteria Tingkat Kesukaran
1.	0.56	Sedang
2.	0.82	Mudah
3.	0.74	Mudah
4.	0.52	Sedang

Tabel 4.8: Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran

		Statistics				
		X1	X2	X3	X4	X5
N	Valid	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		.56	.82	.74	.52	.64

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data peneliti akan menjabarkan uji syarat, normalitas, homogenitas dan uji-t.

a. Uji syarat

1) Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap dua set data yaitu data pre-test dan post-test baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk digunakan dalam penelitian ini untuk menilai normalitas, yang menentukan apakah data mengikuti distribusi normal. Suatu kumpulan data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya (sig) melebihi 0,05. Hasil rinci uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada Lampiran 6 sebagai referensi.

Tabel 4.9: Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASI PRE_EKS	.133	20	.200*	.932	20	.070
L POS_EKS	.137	20	.191	.935	20	.082
PRE_KONTROL	.156	20	.080	.930	20	.062
POST_KONTROL	.142	20	.153	.938	20	.101

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan temuan pada Lampiran 6, nilai sig untuk uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk lebih besar dari 0,05 untuk semua kumpulan data di kelas eksperimen dan kontrol, termasuk data prates dan pascates. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran datanya normal. Dengan jaminan bahwa data penelitian mengikuti distribusi normal, metode statistik parametrik seperti uji t

sampel berpasangan, uji homogenitas, dan uji t sampel independen dapat diterapkan dengan tepat dalam analisis selanjutnya.

2) Uji Homogenitas

Sebelum melakukan uji-t sampel independen di kedua kelas penelitian, penting untuk menilai homogenitas terlebih dahulu. Hal ini dilakukan dengan melakukan uji homogenitas varians, dimana kriteria untuk menyatakan homogenitas adalah nilai mean sig > 0,05. Jika kondisi ini tidak terpenuhi, yang menunjukkan ketidakhomogenan, maka uji Mann-Whitney dianggap sebagai alternatif. Detail hasil uji homogenitas kedua kelas sampel penelitian dapat dilihat pada Lampiran 7:

Tabel 4.10: Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_Belajar	Based on Mean	.112	1	54	.729
	Based on Median	.089	1	54	.767
	Based on Median and with adjusted df	.089	1	53.979	.767
	Based on trimmed mean	.111	1	54	.740

Berdasarkan lampiran 7 didapatkan nilai sig based on mean 0.729 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelas post-test

pembelajaran tematik dan kelas konvensional adalah sama atau homogen, dengan demikian maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independent sampel t test sudah terpenuhi.

3) Uji Paired Sampel T-Test

Data yang digunakan berdistribusi normal yang menjadi syarat uji paired sampel t-test. Hasil dari uji paired sampel t-test dapat dilihat pada lampiran 8:

Berdasarkan hasil uji-t dengan menggunakan SPSS pada df : 27 0.0000. Dengan demikian, nilai sig < dari nilai tabel yaitu $0.00 < 0.05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Adil Makmur. Untuk melihat lebih jelas rata-rata hasil belajar sebelum dan setelah dilakukan pembelajaran tematik, dapat dilihat pada lampiran 9:

Tabel 4.11: Hasil Uji Paired Sampel T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pre eksperimen- Post-eksperimen	-16.071	6.577	1.243	-18.622	-13.521	-12.931	27	.000
Pair 2	Pre-kontrol- Post-kontrol	-10.179	5.354	1.012	-12.255	-8.102	-10.059	27	.000

Berdasarkan penjelasan pada lampiran 9 terlihat bahwa nilai mean pada pre-test kelas konvensional yaitu 85.26%. Sedangkan pada Post-test kelas tematik nilai mean yaitu 88.42%. Kemudian di kelas konvensional juga terdapat peningkatan dimana pre-test yaitu 93%, sedangkan pada post-test di kelas tematik yaitu 98%.

Tabel 4.12: Rata-Rata Hasil Belajar

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-eksperimen	85.26	19	7.874	1.488
	Post-eksperimen	88.42	19	7.583	1.433
Pair 2	Pre-kontrol	93	20	7.681	1.452
	Post-kontrol	98	20	7.335	1.386

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diketahui bahwa terdapat pengaruh pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Adil Makmur. Ditinjau dari nilai mean pada post-test eksperimen lebih baik dari post-test kelas kontrol yaitu $98 > 88.42$. Dengan demikian, pembelajaran tematik berpengaruh untuk membantuk siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran menggunakan pembelajaran tematik terlihat siswa tenang saat memperhatikan guru saat menjelaskan materi kewajiban dan hakku. Penggunaan pembelajaran tematik membantu siswa dalam menyelesaikan penjabaran pada SBDP dengan cara yang singkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran tematik berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Adil Makmur. Berdasarkan nilai rata-rata post-test eksperimen yaitu 98 berbanding 88,42 pada kelas kontrol, terlihat bahwa pembelajaran tematik mempunyai dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh lingkungan belajar yang kondusif yang dibina oleh pembelajaran tematik, dimana siswa menunjukkan perhatian saat guru menjelaskan topik yang berkaitan dengan kewajiban dan hak. Pembelajaran tematik juga memfasilitasi pemahaman konsep SBDP di kalangan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai saran untuk penelitian selanjutnya:

a. Sekolah

- 1) Sekolah perlu fokus pada hasil belajar siswa untuk mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran yang dilaksanakan.
- 2) Sekolah hendaknya memprioritaskan pemeliharaan fasilitas pendidikan untuk meningkatkan kualitas lingkungan belajar.

b. Guru

- 1) Penting bagi guru untuk memperhatikan model pembelajaran yang digunakan, karena sangat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa yang optimal.

- 2) Guru perlu memodifikasi model dan materi pembelajaran secara tepat untuk menjamin proses pembelajaran berjalan efektif sesuai peruntukannya.

c. Siswa

- 1) Siswa harus memperjelas tujuan pemahamannya sehubungan dengan materi yang diajarkan di kelas.
- 2) Selain itu, siswa harus meningkatkan motivasinya untuk memudahkan pencapaian hasil belajar yang diinginkan.